

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. *Input* Prolanis peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Payo Selincih dari Segi SDM belum memadai karena masih terdapat petugas kesehatan yang memiliki tugas ganda sehingga beberapa kegiatan belum dilaksanakan, segi *money/anggaran* belum memadai karena pelaksanaan kegiatan Prolanis menyesuaikan dengan anggaran yang ada serta kegiatan *home visit* terkendala karena tidak adanya dana transportasi dan beberapa kegiatan terhambat karena tidak adanya dana transportasi, *material* belum memadai karena belum terdapat ruangan khusus Prolanis, serta segi *method*
2. *Process* prolanis peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Payo Selincih dari segi perencanaan terdapat pembagian tugas untuk pelaksanaan kegiatan Prolanis tetapi masih ada petugas kesehatan yang memiliki tugas ganda serta belum pernah dilakukan pelatihan, hanya pada sosialisasi terkait pencapaian kunjungan peserta Prolanis,segi pelaksanaan belum semua kegiatan Prolanis terlaksana dengan baik seperti kegiatan senam, pemantauan status kesehatan, *reminder* melalui sms *gateway* dan *home visit*, dari segi pencatatan dan pelaporan terdapat petugas Kesehatan yang mencatat dan melaporkan kegiatan prolanis ke BPJS Kesehatan dengan P-care.
3. *Output* pelaksanaan Prolanis dilihat dari kunjungan peserta Prolanis serta rutusnya pasien yang melakukan kontrol atau pemantauan kesehatan agar tidak memperparah penyakit serta masih banyak peserta Prolanis yang belum rutin mengikuti kegiatan Prolanis

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan serta manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka peneliti memberikan saransaran sebagai berikut :

1) Bagi UPTD Puskesmas Payo Selincih

Sebaiknya petugas Prolanis melaksanakan semua kegiatan Prolanis sehingga tujuan bisa tercapai, serta meningkatkan sosialisasi tentang kegiatan prolanis kepada masyarakat, Memberikan edukasi kepada keluarga dari sasaran Prolanis agar dapat meningkatkan kemauan para penyandang diabetes mellitus dan hipertensi untuk memanfaatkan Prolanis;

2) Bagi BPJS Kesehatan Cabang Jambi

Diharapkan BPJS Kesehatan Mendorong FKTP untuk dapat lebih aktif dalam menjalankan Prolanis sesuai dengan panduan kegiatan yang telah diberikan. Serta Menyelenggarakan workshop khusus Penanggung Jawab Prolanis dari setiap FKTP agar dapat memberikan pemahaman lebih dalam kepada tenaga kesehatan yang bersangkutan mengenai kegiatan-kegiatan yang ada pada Prolanis.

3) Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta tambahan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih mengkaji lebih jauh terkait Prolanis dengan menggunakan teori lainnya.